

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang dilalui oleh seorang siswa tentunya tidak bisa lepas dari peran seorang guru. Karena guru merupakan orang tua siswa di sekolah. Sudah menjadi tugas guru untuk mengawasi bagaimana proses belajar setiap siswa. Tugas seorang guru tidak hanya untuk mengajari membaca atau berhitung saja, tetapi guru juga bertugas menjadi pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial. Oleh karena itu tanggung jawab seorang guru sangatlah besar. Karena mereka merupakan sosok yang berperan penting untuk perkembangan moral dan intelektual seorang siswa.

Kesesuaian kegiatan belajar mengajar sendiri sangatlah penting untuk peningkatan mutu pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, tentunya dibutuhkan suatu proses belajar yang baik pula. Proses belajar diartikan sebagai perilaku yang berubah yaitu bisa baik bisa sebaliknya. Menurut Cronbach belajar merupakan suatu kegiatan yang menunjukkan perubahan tingkah laku sebagai suatu hasil pengalaman.<sup>1</sup> Sedangkan Oemar Hamalik berpendapat belajar tidak hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yaitu mengalami. Hasil bukan suatu penguasaan hasil latihan tetapi juga perubahan tingkah laku siswa yang dilakukan oleh seorang pendidik.<sup>2</sup>

Islam merupakan salah satu agama yang sangat mengedepankan ilmu pendidikan. Iman dan amal sholeh tidak dapat dipisahkan menurut agama Islam. Karena dalam islam sendiri juga mengatur tingkah laku dan perilaku umatnya menuju kesejahteraan bersama. Bisa dikatakan bahwa pendidikan Islam merupakan pendidikan bersama yang awalnya para Nabi dan Rosul sebagai pendidiknya. Dan sekarang para ulama juga kyai yang bertugas meneruskan

---

<sup>1</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 77.

<sup>2</sup> Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran Model Dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*, (Surakarta: CV Kekata, 2019) 54.

perjuangan mereka.<sup>3</sup> Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat dalam Al-Qur'an dan Hadits tentang pendidikan untuk memotivasi umat Islam. Seperti contohnya dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Malaikat Jibril menyampaikan wahyu dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW pertama kali berupa Surat Al-Alaq ayat 1-5 di Gua Hiro'. Dan kata pertama dalam surat itu adalah أَفْرَأْ yang artinya “bacalah”. Tetapi saat itu Rasulullah belum bisa membacanya, kemudian Malaikat Jibril pun mengajari Rasulullah sampai bisa. Hal ini bisa menjadi cerminan betapa pentingnya belajar membaca. Karena dengan membaca kita bisa mengetahui isi buku dan kitab yang banyak terdapat informasi didalamnya sehingga nantinya bisa menambah ilmu dan pengetahuan.

Membaca adalah suatu kegiatan dan proses mengaplikasikan keterampilan mengolah teks bacaan untuk dipahami isi teks tersebut. Dengan kata lain membaca merupakan kegiatan mencari, memahami, hingga mengeksplorasi sebagai simbol. Simbol juga bisa berbentuk rangkaian huruf-huruf yang berarti dalam sebuah tulisan atau bacaan, bahkan gambar meskipun membaca memiliki makna demikian, tetapi secara khusus membaca dapat bermakna memahami tulisan.<sup>4</sup> Membaca adalah sarana utama bagi seorang anak mengasah rasa ingin tahu yang tinggi. Biasanya

---

<sup>3</sup> Zakiah Darajat,dkk., *Ilmu Pengetahuan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 25-28

<sup>4</sup> Orizsan Putra, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas I Di SDIT Al-Qiswah, IAIN Bengkulu*, (2021). Diakses pada 28 november 2023, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7209/>

seorang anak yang memiliki keterampilan membaca yang baik juga caranya mengungkapkan pikiran, perasaan, atau tindakan interaktif dengan lingkungannya baik pula.

Membaca merupakan pilar penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Membaca bisa dikatakan sebagai dasar dalam mempelajari berbagai rumpun ilmu. Dengan membaca kita bisa tau isi dunia. Hal pertama yang seharusnya diajarkan kepada seorang siswa adalah membaca sesuai dengan petunjuk Allah di QS. Al-Alaq ayat 1. Tetapi untuk siswa dikelas rendah seperti kelas I tentunya hal tersebut tidaklah mudah. Karena kebanyakan dari mereka di jenjang sebelumnya yaitu TK belum pernah diajarkan membaca. Tentunya ini merupakan tantangan tersendiri bagi para guru untuk memahami dan mengajari para siswa untuk belajar membaca. Maka guru harus bisa memotivasi siswa agar ia mau belajar membaca.

Motivasi memiliki peran yang amat penting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan suatu dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah suatu faktor psikis yang memiliki sifat non intelektual. Seseorang yang memiliki intelegensi yang tinggi bisa saja gagal karena tidak adanya motivasi dari sekitar. Bagi seorang guru memahami motivasi belajar membaca dari siswa sangat diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Dan bagi seorang siswa, motivasi bisa menumbuhkan semangat belajarnya sehingga mendorong siswa dengan sukarela melakukan kegiatan belajar. Saat ini masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar membaca. Dibuktikan dengan masih banyak anak di SD/MI yang belum lancar membaca. Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada ditangan seorang pendidik. Karena selain siswa, guru juga merupakan unsur paling penting dalam dunia pendidikan. Maka dari itu guru dituntut untuk mempunyai wawasan pengetahuan yang luar yang nantinya hal tersebut akan ditularkan kepada para siswanya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Arianti, Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Fakultas Tarbiyah Iain Bone, Vol.12, No.2. (2018). Diakses pada 28 November 2022, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/181/110>

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat diartikan kemampuan semua daya penggerak di dalam diri siswa yang menyebabkan kegiatan belajar, karena umumnya ada beberapa motivasi yang menggerakkan siswa belajar secara bersamaan.<sup>6</sup> Maka dari itu, siswa harus mempunyai motivasi untuk giat belajar membaca baik dari dalam dirinya ataupun dari luar. Motivasi dari luar ini bisa berasal dari teman sebaya, keluarga, dan juga para guru.

Peneliti melakukan observasi di SD N Logung, ternyata di kelas I sendiri masih ada siswa yang belum bisa membaca. Hal ini yang akan menjadi pertanyaan bagaimanakah peran guru dalam memotivasi siswa agar semakin giat belajar membaca. Karena nantinya dijenjang selanjutnya anak akan kesulitan mengikuti pelajaran apabila di kelas I belum bisa membaca. Guru mempunyai peran yang sangat penting disini. Mengajar anak-anak bukanlah hal yang mudah. Apalagi diusia mereka sekarang yang terbilang masih kecil dan masih suka bermain.

Permasalahan diatas menjadi Latar belakang dalam penelitian ini, peneliti akhirnya mengambil kajian tentang hal tersebut. Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini bisa menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca. Karena ketertarikan peneliti tentang hal itu akhirnya peneliti mengambil judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di Sdn Logung Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di SDN Logung Tahun Ajaran 2022/2023” adalah peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa, upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa, dan kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi

---

<sup>6</sup>Hendra, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajarsiswa Pada Maat Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Di SMA Laboratorium Malang*, Uin Maulana Malik Ibrahim : Malang, 2017, diakses pada 28 November 2022, <http://etheses.uin-malang.ac.id/9264/>

belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan fokus penelitian diatas maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka peneliti dapat merumuskan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023?
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023?
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN Logun tahun ajaran 2022/2023?

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari dua aspek yaitu bersifat teoritis dan bersifat praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan, terutama untuk jenjang sekolah SD/MI. Selain itu,

diharapkan penelitian ini juga bisa menjadi referensi bacaan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa.

## 2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa subyek pendidikan, antara lain :

### a. Bagi guru dan calon guru

Manfaat penelitian ini bagi guru dan calon guru adalah sebagai tambahan wawasan dan referensi untuk meningkatkan motivasi siswa belajar membaca seorang siswa.

### b. Bagi sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah adalah untuk mengetahui kesulitan guru dalam meotivasi siswa untuk belajar membaca. Sehingga sekolah dapat mengambil keputusan dan jalan keluar untuk permasalahan tersebut.

### c. Bagi peneliti

Penelitian ini dilaksanakan guna memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Selain itu peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi guru dan calon guru dalam meningkatkan motivasi belajar belajar membaca siswa.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditulis agar memudahkan pembaca memiliki gambaran yang jelas dan transparan. Adapun susunan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka: Kerangka teori berisi deskripsi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul diantaranya tentang guru yang meliputi pengertian dan peran guru,

motivasi yang meliputi teori, pengertian, dan fungsi motivasi , belajar yang meliputi pengertian dan faktor yang mempengaruhi belajar, teori dan pengertian membaca, serta teori siswa meliputi pengertian dan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian terdahulu berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul serta kerangka berpikir berisi kerangka atau struktur rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Bab III Metode Penelitian : Pada bab ketiga ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat (*setting*) penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Pada bab ini penulis akan menyajikan gambaran obyek penelitian secara umum tentang SDN Logung Sumber Rembang, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Deskripsi data penelitian meliputi peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca dalam mata pelajaran bahasa indonesia siswa, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa, dan kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Logung. Analisis data penelitian meliputi analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa, analisis upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa, dan analisis kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Logung.

Bab V Penutup, Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dari hal-hal yang telah diuraikan dan saran yang dapat diberikan.

Pada bagian akhir, berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.